

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "*Menguji Autentisitas Hadis-Hadis tentang Pengamalan Puasa Rajab (Kajian terhadap Sanad dan Matan)*" ini ditulis oleh Miftakhul Arifin, NIM. 2831133031, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, pembimbing Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag dan Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A

Kata Kunci : Autentisitas, Hadis Puasa Rajab

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perselisihan dari beberapa kalangan terkait dengan status hukum puasa Rajab. Ada sebagian kalangan yang menyatakan bahwa puasa Rajab adalah *bid'ah*. Hadis-hadis yang dijadikan hujjah adalah hadis yang kualitasnya *da'iif* bahkan *maudū'*, sehingga tidak digunakan oleh para ulama'. Padahal puasa Rajab merupakan puasa yang sudah dilakukan oleh banyak orang khususnya di Indonesia. Apakah mereka yang mengerjakan tidak mempunyai dasar pengamalannya dan apa memang benar tidak ada satupun hadis yang dinilai sahih yang bisa dijadikan *hujjah*.

Penelitian ini difokuskan pada masalah autentisitas terhadap hadis-hadis yang dijadikah *hujjah* dalam pengamalan puasa Rajab. Untuk menjawab fokus masalah tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana kualitas sanad yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan puasa Rajab? (2) Bagaimana kualitas matan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan puasa Rajab? Adapun yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keauntentikan hadis-hadis tentang pengamalan puasa Rajab. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui kualitas sanad dan kualitas matan hadis-hadis tentang pengamalan puasa Rajab.

Sebagai sebuah penelitian pustaka (*library research*), skripsi ini bersumber dari bahan primer berupa kitab-kitab hadis yang jumlahnya ada 9 (*al-kutub al-ti's'ah*) terutama kitab *Sahih Muslim*, *Sunan Abī Dāwud*, *Musnad Ahmad* dan *Sunan ibn Mājah* dan juga bahan skunder dari berbagai literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode yang digunakan adalah *takhrij al-hadīs* dengan cara *takhrij bi al-lafaz*. Untuk meneliti sanad, menggunakan klasifikasinya *ibn Hajar al-'Asqalāni*, karena *ibn Hajjar* mempunyai kriteria yang lebih lengkap daripada ulama' yang lain, sedangkan dalam kritik matan menggunakan tolok ukur yang dikemukakan oleh *Salāhudīn al-Adlābī*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hadis-hadis anjuran puasa Rajab, para rawi yang terdapat dalam sanad hadis tersebut masing-masing mendapat predikat *ṣiqat* sehingga kualitas sanadnya adalah *sahīh li žātih*, sedangkan hadis yang melarang puasa Rajab yang hanya diriwayatkan oleh ibn Mājah, ada salah satu rawi yang mendapat predikat *da'iif*, sehingga sanadnya berkualitas *da'iif*. (2) Hadis yang berkualitas *sahīh*, matannya tidak bertentangan dengan al-Qur'an, hadis yang lebih kuat, akal dan sejarah serta menunjukkan sabda kenabian, sehingga hadisnya *maqbūl* dan dapat dijadikan hujjah dalam mengamalkan puasa Rajab.

ABSTRACT

Thesis entitled "*Testing the Hadiths' Authenticity of the Practice of Rajab Fasting (Review of Sanad and Matan)*" was written by Miftakhul Arifin, Student Register Number. 2831133031, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Department of Science of Qur'an and Tafsir, Advisor: Dr. Salamah Noorhidayati, M. Ag and Dr. Ahmad Zainal Abidin, M.A

Keywords: Authenticity, The Hadith of Rajab Fasting

This research is motivated by the existence of the disputes from some circles related to the status of Rajab fasting law. There are some circles who claim that Rajab's fast is *bid'ah*. The hadiths that are made as foundation are hadiths which have weak qualities and even false, so it is not used by the Ulama'. Whereas Rajab fasting is a fast that has been done by many people, especially in Indonesia. Do the people who have done this fasting do not have the basis of their practice and is it true that there is no hadith that is considered as valid hadiths that can be used as base.

This study focuses on the problem of the authenticity toward the hadiths that are used as foundation in practicing Rajab fasting. To answer the focus of the problems, then the formulated of research problem as follows (1) How is the quality of sanad used as the basis of the implementation of Rajab fasting? (2) How is the quality of matan used as the basis for the implementation of Rajab fasting? The main purpose of this research is to know the authenticity of the hadiths about the practice of Rajab fasting. While the specific purpose of this research is to know the quality of sanad and matan of hadiths about the practice of Rajab fasting.

As a library research, the source of the data from this thesis come from the primary material of the hadith books which have 9 (*al-kutub al-tis'ah*), especially *Sahih Muslim*, *Sunan Abi Dāwud*, *Musnad Ahmad* and *Sunan ibn Mājah* and also from the secondary materials from some various literatures related to topic of this research. The method used is *takhrij al-hadīs* through *takhrij bi al-lafāz*. To examine the sanad, the researcher use the classification from *ibn Hajar al-'Asqalāni* because *ibn Hajar* has more complete criteria than other 'ulamas, whereas in criticism the matan the researcher uses the benchmark proposed by *Salāhudīn al-Adlābi*.

The results of this research show that: (1) From the sanad of the Hadiths which recommend Rajab fasting, it can be concluded that each Rawi of these hadiths got the predicate *siqat* so the quality of its sanad is *sahīh li žātih*, while the hadith which forbade the Rajab fasting which is only narrated by *ibn Mājah* is predicated as *da'īf* hadith. It is because *ibn Mājah* is a rawi who gets predicate *da'īf*. So the quality of its sanad is *da'īf*. (2) The hadiths which classified as the *sahīh* hadiths have matan that are not contradictory to the Qur'an, it also classified as the stronger hadith, in the intellect and the history, and also indicate the prophetic word, so that these hadith is *maqbūl* and can be used as a basis in practicing Rajab fasting.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "اختبار تصديق الحديث عن عملية الصيام الربج (البحث في السنن والمتن)" ، قد كتبه مفتاح العارفين، رقم القيد. 2831133031، كلية أصول الدين والأدب بقسم علم القرآن والتفسير، تحت إشراف د. سلامة نور هداية الماجستير و د. أحمد زين العابدين الماجستير.

الكلمة الأساسية: التصديق، الحديث عن الصوم الربج

كان هذا البحث بخلفية وجود الاختلاف بين العلماء عن التصديق في حكم الصيام الربج. وبعض منهم أن يقول أن الصوم الربج بدعة، ولكن الحديث فيه ضعيف وموضوع حتى أنه لا يقبل العلماء الآخر. وعلى أن الصوم الربج قد عمل كثرة الناس خاصة في الدولة الإندونيسية. هل ذلك لا يوجد الأساسية في عملية، وأكان الحديث صحيحة في الحجة.

هذا البحث في تركيز مسائل تصدق الحديث الذي يستعمل حجّة في عملية الصوم الربج. وأما مسائل البحث منه فكما يلي: (1) كيف تصدق السنن في استعمال أساس عملية الصوم الربج؟ (2) كيف تصدق المتن في استعمال أساس عملية الصوم الربج؟ وأما الغرض العام في هذا البحث فهو لتعريف تصدق الحديث عن عملية الصوم الربج، والغرض الخاص فهو لتعريف تصدق السنن والمتن في الحديث عن عملية الصوم الربج.

إن البحث المكتبي هنا، أنه ينبع من الأولى بكتب الحديث التي تتكون على تسعه الكتب (الكتب التسعة) وهي صحيح المسلم وسنن أبي داود ومسند أحمد وسنن ابن ماجة، والأخر من الكتب التي تتعلق بهذا البحث. وهذا البحث بطريقة التخريج بالألفاظ، وفي السنن بطريقة الاقسام ابن الحجر العسقلاني، لأنه أكمال من العلماء الآخر، وفي النقد المتن باستعمال منهج صالح الدين الأدبي.

كانت نتائج البحث تدل على أن: (1) الحديث في الصوم الربج برواية الراوي ثقة، حتى السنده صحيح لذاته. والحديث في منعه برواية ابن ماجة فقط، وإن واحد الروى ضعيف حتى بالسنن الضعيف أيضا. (2) والمتن في الحديث الصحيح لا يختلف بالقرآن والحديث الأقوى والعقل والتاريخ وقول النبي، حتى أنه مقبول ويستطيع أن يجعل حجة في الصوم الربج.